

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik. Penelitian analitik merupakan penelitian yang tidak hanya menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian, tetapi juga menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan, serta faktor sosial budaya dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Padang Alang Kabupaten Alor. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjelaskan kondisi pemberian ASI Eksklusif, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan..

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross-sectional. Desain cross-sectional merupakan desain penelitian yang mengamati dan mengukur variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan pada satu waktu tertentu.

Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan, serta faktor sosial budaya dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan

di wilayah kerja Puskesmas Padang Alang Kabupaten Alor. Data dikumpulkan satu kali tanpa melakukan intervensi atau tindak lanjut terhadap responden.

Desain cross-sectional dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis hubungan antar variabel serta efektif dari segi waktu dan biaya dalam menggambarkan kondisi yang terjadi di masyarakat pada saat penelitian dilakukan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 6–12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Padang Alang Kabupaten Alor yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu yang memiliki bayi usia 6–12 bulan
- b. Berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Padang Alang Kabupaten Alor.
- c. Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan (informed consent).

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu yang tidak berada di tempat saat pengumpulan data.
- b. Ibu yang mengalami gangguan komunikasi atau kondisi kesehatan tertentu sehingga tidak dapat diwawancarai.

3. Teknik Pengambilan Sampel.

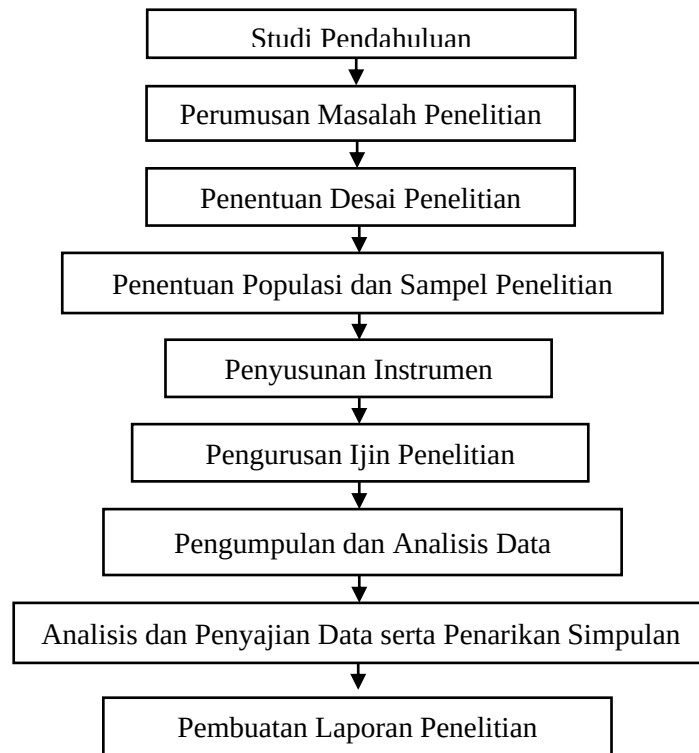
Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk menjangkau seluruh responden, sehingga hasil penelitian diharapkan

dapat menggambarkan kondisi sebenarnya di wilayah kerja Puskesmas Padang Alang Kabupaten Alor.

B. Alur Penelitian

Merupakan tahapan atau prosedur penelitian yang akan dilaksanakan



Gambar 1 Alur penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Padang Alang Kabupaten Alor. Pengambilan data dan pelaksanaan penelitian akan dilakukan bulan Mei 2026.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi

usia 6–12 bulan pada saat penelitian dilakukan, yaitu sebanyak 53 orang (berdasarkan data Puskesmas Padang Alang tahun 2025).

2. Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Sampel penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Padang Alang sebanyak 53 orang.

Teknik total sampling dipilih karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk menjangkau seluruh responden, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya di wilayah kerja Puskesmas Padang Alang Kabupaten Alor.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yang disesuaikan dengan variabel penelitian yang telah didefinisikan.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui proses pengumpulan data di lapangan. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Capaian ASI Eksklusif, yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan ibu mengenai riwayat pemberian ASI pada bayi

usia 0–6 bulan.

- 2) Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, yang diperoleh melalui pengisian kuesioner terkait pengertian, manfaat, dan praktik ASI Eksklusif.
- 3) Dukungan keluarga (khususnya dukungan suami), yang diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner mengenai bentuk dukungan yang diterima ibu selama masa menyusui.
- 4) Peran tenaga kesehatan, yang diperoleh dari persepsi ibu terhadap edukasi, konseling, dan pendampingan ASI Eksklusif yang diberikan oleh tenaga kesehatan.
- 5) Faktor sosial budaya dan kepercayaan masyarakat, yang diperoleh dari jawaban responden mengenai kebiasaan dan kepercayaan yang mempengaruhi praktik pemberian ASI Eksklusif.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung atau data yang telah tersedia sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data cakupan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Padang Alang Kabupaten Alor, yang diperoleh dari laporan Puskesmas dan sistem e-PPBGM.
- 2) Data jumlah ibu dan bayi, yang diperoleh dari profil Kesehatan Puskesmas Padang Alang Kabupaten Alor.
- 3) Data pendukung lainnya, seperti profil kesehatan kabupaten dan provinsi yang berkaitan dengan pemberian ASI Eksklusif.

2. Cara Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Setelah usulan skripsi ini mendapat persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mengurus etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor Surat: DP.04.02/F.XXIV.26/669/2026, tanggal 24 Mei 2026.
 - b. Peneliti mengurus izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Alor dengan Nomor Surat: 000.9.2/480/BKBP5/2026, tanggal 25 Mei 2026.
 - c. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti membawa surat ijin penelitian tersebut ke Puskesmas Padang Alang. Peneliti menyerahkan surat ijin tersebut kepada Kepala Tata Usaha Puskesmas Padang Alang, ijin dengan kepala Tata Usaha Puskesmas untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Padang Alang.
 - d. Setelah mendapatkan ijin dilanjutkan dengan pengambilan sampel penelitian.
 - e. Setelah sampel didapat, dijelaskan maksud dan tujuan penelitian, prosedur penelitian, hak dan kewajiban responden. Jika sampel terpilih menyetujui sebagai responden penelitian, selanjutnya diminta untuk menandatangani surat *informed consent*.
 - f. Peneliti melakukan pengumpulan data.
- Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan serta analisis data dengan program komputer SSPS.

- g. Peneliti membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpul data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan dan variabel penelitian. Instrumen yang digunakan terdiri dari kuesioner terstruktur dan lembar pencatatan dokumen.

a. Kuesioner Terstruktur

Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data primer melalui wawancara langsung kepada responden (ibu yang memiliki bayi usia 6–12 bulan). Kuesioner disusun berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, serta disesuaikan dengan kondisi sosial budaya masyarakat setempat.

Rincian Instrumen Berdasarkan Variabel Penelitian

1). Variabel Dependen: Capaian ASI Eksklusif

Instrumen berupa pertanyaan tertutup mengenai: Riwayat pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama. Pemberian makanan atau minuman tambahan selain ASI. Skala pengukuran: Nominal (ASI Eksklusif / Tidak ASI Eksklusif).

2). Variabel Independen: Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif

Instrumen berupa pertanyaan pilihan ganda atau benar–salah yang mencakup: Pengertian ASI Eksklusif, Manfaat ASI Eksklusif. Waktu pemberian ASI Eksklusif, Risiko tidak memberikan ASI Eksklusif.

Skor penilaian: Jawaban benar diberi skor 1, Jawaban salah diberi skor

0. Kategori pengetahuan: Baik, Cukup, Kurang

3). Variabel Independen: Dukungan Keluarga (Suami)

Instrumen berupa pernyataan tertutup menggunakan skala Likert, meliputi: Dukungan emosional, Dukungan informasi, Dukungan instrumental. Skala pengukuran: Sangat mendukung, Mendukung, Kurang mendukung, Tidak mendukung.

4). Variabel Independen: Peran Tenaga Kesehatan

Instrumen berupa pernyataan tertutup yang menilai: Penyuluhan ASI Eksklusif, Konseling menyusui, Pendampingan ibu menyusui, Ketersediaan informasi Kesehatan. Skala pengukuran: Baik, Cukup, Kurang.

5). Variabel Independen: Faktor Sosial Budaya

Instrumen berupa pertanyaan tertutup terkait : Kepercayaan dan kebiasaan pemberian makanan/minuman pada bayi, Pantangan atau tradisi yang memengaruhi pemberian ASI. Skala pengukuran: Mendukung ASI Eksklusif, Tidak mendukung ASI Eksklusif

b. Lembar Pencatatan Dokumen

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, meliputi: Data cakupan ASI Eksklusif, Profil Puskesmas Padang Alang, Jumlah ibu dan bayi. Sumber data diperoleh dari laporan rutin dan dokumen resmi Puskesmas Padang Alang Kabupaten Alor.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada responden yang memiliki karakteristik

serupa dengan sampel penelitian.

a. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment untuk mengetahui tingkat keabsahan setiap item pertanyaan.

b. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan nilai $\alpha \geq 0,70$ dinyatakan reliabel.

Instrumen yang telah memenuhi kriteria valid dan reliabel akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini merupakan serangkaian proses yang dilakukan terhadap data mentah hingga data siap untuk dianalisis. Tahapan pengolahan data meliputi:

a. Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban responden pada kuesioner yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini dilakukan pengecekan apakah seluruh item pertanyaan telah diisi dengan lengkap dan tidak terdapat jawaban yang ganda atau tidak logis.

b. Coding

Coding merupakan proses pemberian kode angka pada setiap jawaban responden untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data. Pemberian kode disesuaikan dengan jenis dan skala pengukuran masing-masing variabel penelitian.

Contoh pengkodean:

- 1) ASI eksklusif: Ya = 1, Tidak = 0
- 2) Pengetahuan ibu: Baik = 3, Cukup = 2, Kurang = 1
- 3) Dukungan keluarga: Mendukung = 1, Tidak mendukung = 0

c. *Entry Data*

Entry data dilakukan dengan memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam program pengolahan data statistik (misalnya SPSS atau aplikasi statistik lainnya). Proses ini dilakukan secara teliti untuk menghindari kesalahan input data.

d. *Cleaning Data*

Cleaning data dilakukan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan input, data ganda, atau data yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian. Data yang tidak lengkap atau tidak memenuhi kriteria akan dikeluarkan dari analisis.

e. *Tabulating*

Tabulating adalah proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sesuai dengan masing-masing variabel penelitian. Data yang telah ditabulasi kemudian siap untuk dianalisis secara statistik.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis dan tujuan penelitian, yaitu penelitian analitik dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan meliputi analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik

masing-masing variabel penelitian. Data dianalisis dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk memberikan gambaran umum mengenai:

- 1) Capaian ASI Eksklusif
- 2) Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif
- 3) Dukungan keluarga (suami)
- 4) Peran tenaga kesehatan
- 5) Faktor sosial budaya

Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk memudahkan pemahaman.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu capaian ASI Eksklusif. Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.

Uji statistik yang digunakan disesuaikan dengan jenis data dan skala pengukuran, antara lain:

- 1) Uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik. Syarat uji Chi-Square minimal expected count ≥ 5 , jika tidak terpenuhi menggunakan Uji Fisher Exact.
- 2) Uji Fisher Exact digunakan apabila tidak memenuhi syarat uji Chi-Square

Hasil analisis bivariat disajikan dalam bentuk tabel silang (cross tabulation) dan diinterpretasikan berdasarkan nilai p-value dengan tingkat kemaknaan

$$\alpha = 0,05.$$

G. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan subjek manusia, sehingga sebelum pelaksanaan penelitian, usulan skripsi akan diajukan untuk mendapatkan ethical clearance dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan yang berwenang. Penelitian hanya akan dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan etik. Prinsip-prinsip etika penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Informed Consent

Responden akan diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak dan kewajiban responden. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan (informed consent).

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Identitas responden dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Data yang dikumpulkan tidak mencantumkan nama responden dan disajikan dalam bentuk agregat.

3. Anonimitas (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan identitas pribadi responden pada kuesioner, melainkan menggunakan kode tertentu untuk setiap responden.

4. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Semua responden memperoleh perlakuan yang sama tanpa adanya diskriminasi dalam proses penelitian.

5. Prinsip Manfaat dan Tidak Merugikan (*Beneficence dan Non-maleficence*)

Penelitian ini tidak menimbulkan risiko fisik maupun psikologis bagi responden, serta diharapkan memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak.